

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI KELAS VII
MTs AL-MUHAJIRIN KECAMATAN PANJANG
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Skripsi ini Ditujukan Untuk Menglengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Tarbiya

Oleh:

FIRMAN AZIZ

NPM: 1711010342

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H /2023 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI KELAS VII
MTs AL-MUHAJIRIN KECAMATAN PANJANG
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Skripsi ini Ditujukan Untuk Menglengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Tarbiya

Oleh:

FIRMAN AZIZ

NPM: 1711010342

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Dosen pembimbing

Pembimbing 1 : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H /2023 M**

ABSTRAK

Oleh:

FIRMAN AZIZ

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI KELAS VII MTs AL- MUHAJIRIN KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Akhlak Akhlak merupakan perilaku manusia untuk terus berbuat baik maka tidak memiliki pembatasnya, ia melingkupi dan mencakup semua kegiatan, usaha, dan upaya manusia, yaitu dengan nilai-nilai perbuatan. Dalam perspektif Islam, akhlak itu komprehensif dan holistik, dimana dan kapan saja mesti berakhlak. Oleh sebab itulah meruapakan tingkah laku manusia dan tidak akan pernah berpisah dengan aktivitas manusia. di dalam kehidupan masyarakat, pembelajaran akidah akhlak mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekolah atau pendidikan, keluarga dan lingkungan umum lainnya. Seperti di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung pembentukan Akhlak menjadi kegiatan terutama di sekolah terkhusus di Kelas VII saat pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian Ini ditunjukkan untuk menjawab hasil dari pembentuka akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan data kualitatif. Pengumpulan data angket dan wawancara.

Data yang diambil dan dukumpulkan bersumber dari guru kelas dan siswa kelas VII, analisis data dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yanag digunakan meliputi,

perpanjangan waktu keterlibatan peneliti dalam proses penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi data dan asnlisi kasus negatif.

Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Bandar Lampung dalam pembelajaran Akidah Akhlak memperoleh hasil cukup baik yang dimana pembinaan akhlak siswa tersebut mencakup aspek prilaku sebagian siswa sudah cukup baik. Akhlak yang baik juga sudah cukup baik sehingga membentuk akhlak yang baik di MTs Al-Muhajirin kategori baik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi keterampilan Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlak siswa yang meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat ialah, faktor pendukung yakni, kepercayaan diri, lingkungan rumah dan pergaulan sehari-hari siswa dengan teman sebayanya.

Kata Kunci : *Aqidah Akhlak, Membina Akhlak*

ABSTRACT

By:

FIRMAN AZIZ

IMPLEMENTATION OF AQIDAH AKHAK LEARNING IN BUILDING STUDENTS' MORALS IN CLASS VII MTs AL-MUHAJIRIN PANJANG DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

Morals are human behavior to continue to do good so they have no boundaries, they encompass and include all human activities, efforts and endeavors, namely the values of actions. In the Islamic perspective, morals are comprehensive and holistic, wherever and whenever you must have morals. For this reason, it is human behavior and will never be separated from human activities. In community life, learning moral beliefs has a very influential position on the school or educational environment, family and other general environments. For example, at MTs Al-Muhajirin, Panjang District, Bandar Lampung City, the formation of Morals is an activity, especially in schools, especially in Class VII, when teaching Aqidah Akhlak.

This research was intended to answer the results of the moral formation of class VII students at MTs Al-Muhajirin, Panjang District, Bandar Lampung City in learning Akidah Akhlak. The approach method used in this research is qualitative. In carrying out the research, researchers used qualitative descriptive data analysis techniques and qualitative data. Collecting questionnaire and interview data.

The data taken and collected came from class teachers and class VII students. Data analysis was carried out through three implementation stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data used includes extending the time of researcher involvement in the research process, increasing persistence, data triangulation and original negative cases.

The research results obtained show that the moral

development of class VII students at MTs Al-Muhajirin, Panjang District, Bandar Lampung, in learning Aqidah Akhlak, obtained quite good results, where the moral development of students included aspects of the behavior of some students which were quite good. Good morals are also good enough to form good morals at MTs Al-Muhajirin in the good category. Meanwhile, the factors that influence Aqidah Moral skills in forming students' morals include supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors are self-confidence, home environment and students' daily interactions with their peers.

Keywords: *Aqidah Morals, Building Morals*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Firman Aziz**
NPM : **1711010342**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ditemukan hal- hal yang berimplikasi terhadap hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Bandar Lampung, 6 November 2023

Penulis


METERAI
TEMPEL
43C49AJX003748608

Firman Aziz

1711010342



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan Rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3442/um.16/r/hk.007/09/2018. Tentang penggunaan aplikasi *Plagiarsm Checker* turnitin dalam menyusun Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa dilingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Firman Aziz**
NPM : **1711010342**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Dengan ini menyatakan Skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung**" adalah benar merupakan benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 6 November 2023

Penulis

Firman Aziz

1711010342



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

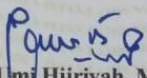
**Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak
Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII MTs
Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar
Lampung**

**Nama : Firman Aziz
NPM : 1711010342
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

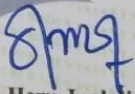
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

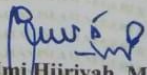
Pembimbing I


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.
NIP. 197205151997032004

Pembimbing II


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001

**Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.
NIP. 197205151997032004



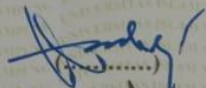
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

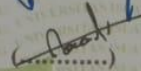
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

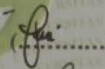
PENGESAHAN

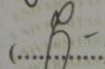
Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung”, disusun oleh Firman Aziz, NPM: 1711010342, Program studi Pendidikan Agama Islam. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Kamis 21 Desember 2023. Pukul : 09.30 - 11.00 WIB.


TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Baharudin, M.Pd (.....) 

Sekretaris : Jalaludin, M.Pd.I (.....) 

Penguji Utama : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....) 

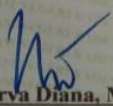
Penguji Pendamping I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd (.....) 

Penguji Pendamping II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr.  Nirva Diana, M.Pd

0640828 1988032002

MOTTO

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ

وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang lalai”

RIWAYAT HIDUP

Firman Aziz lahir di pardasuka 29 Januari 1999 kecamatan pardasuka kabupaten pringsewu adalah anak kedua dari dua bersaudara, pasangan bapak Helwani dan ibu Onaini. Penulis lahir dari keluarga sederhana, yang insyaallah selalu diberkahi dalam kehidupan di dunia dan akhirat, amin yarabbal ‘alamin.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari bangku sekolah dasar yaitu di SDN 1 Pardasuka pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Pringsewu dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan dijenjang di MA Al-Fatah Natar dan lulus pada tahun 2017. Pada akhirnya melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan masuk pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan harapan dapan bertumbuhnya ilmu pengetahuan keagamaan pada diri penulis. Pada bulan juli 2020, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN-DR) di desa pardasuka kecamatan pardasuka kabupaten pringsewu. Dan pada september 2020, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Muhajirin Panjang.

Bandar Lampung, 6 November 2023
Penulis,

FIRMAN AZIZ
NPM. 1711010342

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII Mts Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad Rasulullah S.A.W. kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya semoga kita semua mendapatkan syafaatnya diyaumul kiamah nanti. Adapun skripsi ini disusun adalah dalam rangka memenuhi syarat guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekeliruan, hal ini semata-mata keterbatasan keilmuan dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun itu sangat penulis harapkan agar nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Dalam hal penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari banyak pihak, baik berupa material maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat pada penelitian skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya.

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah. S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Baharuddin, M.Pd selaku Sekertaris Pendidikan Agama

Islam.

5. Ibu Dr. Umi Hijriyah. S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, nasehat, dan motivasi yang luar biasa dalam membimbing penulisan skripsi ini
6. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Pembimbing II atas segala bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini terima kasih untuk kesabaran serta ilmu baru yang berharga bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan diperkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 khususnya kelas PAI J terima kasih banyak atas motivasinya selama ini.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya semooga amal soleh ini menjadi sempurna. Semoga semua bantuan bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, amin yaa robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | vii |
| PERSETUJUAN | ix |
| PENGESAHAN | x |
| MOTTO | xi |
| RIWAYAT HIDUP | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |

BAB I PENDAHULUAN 1

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus dan Sub Fokus Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 7 |
| H. Metode Penelitian..... | 10 |
| I. Sistematika Penulisan | 17 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|-----------|
| A. Pengertian Implementasi Pembelajaran | 19 |
| 1. Pengertian Implementasi..... | 19 |
| 2. Pembelajaran..... | 19 |
| 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran..... | 21 |
| B. Akidah Akhlak | 22 |
| 1. Pengertian Akidah Akhlak | 22 |
| 2. Dasar Akidah Akhlak..... | 24 |
| 3. Tujuan Akidah Akhlak | 28 |
| C. Akhlak | 30 |
| 1. Pengertian Akhalak..... | 30 |
| 2. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak..... | 32 |

| | |
|------------------------------|----|
| 3. Ruang Lingkup Akhlak..... | 32 |
| 4. Pembentukan Akhlak..... | 34 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 37 |
| 1. Sejarah Berdrinya MTs AL-Muhajirin | 37 |
| 2. Visi Dan Misi | 38 |
| 3. Profil Sekolah MTs AL-Muhajirin | 39 |
| 4. Keadaan Peserta Didik Dan Guru Di MTs Al-Muhajirin | 39 |
| B. Penyajian Fakta dan Data | 42 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak..... | 52 |
| B. Peran Guru Akidah Akhlak Islam dalam Pembinaan Ahlak Siswa Kelas VII Di MTs Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung..... | 62 |
| C. Faktaor Apa Yang Menjadi Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al-Muhajirin Panjang..... | 66 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran..... | 81 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang penulis tulis bermaksud agar memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Judul ialah hal yang begitu penting dalam sebuah karya ilmiah. Karena judul akan memberikan gambaran perihal keseluruhan dari isi skripsi. Berikut judul skripsi ini yakni **“Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII Mts Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung”** peneliti akan memberikan penegasan dan batasan istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini, yakni:

1. Implementasi merupakan proses umum tindakan administrasi yang dapat diteliti pada tingkatan program tertentu.¹ Atau memiliki arti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk akhlak pada generasi muda umat islam yang dilandasi dengan akidah Islam seperti cara bergaul dengan teman-teman.
2. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempegaruhi mencaAkidah Akhlak tujuan pembelajaran
3. Aqidah Akhlak bertujuan untuk membentuk akhlak pada generasi muda umat islam yang dilandasi dengan akidah Islam seperti cara bergaul dengan teman-teman

¹ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rosda Karya, 2018), h.19

4. Akhlak atau budi pekerti atau kelakuan, seperti dalam Q.S Ad-Sad. 46

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٤٦﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi Yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

B. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam belajar. Ini berarti bahwa suatu keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu dapat berlangsung secara efektif.² Pembelajaran akhlak adalah proses perubahan baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dengan melalui interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas yang di dalamnya terdapat materi akhlak.³

Saat ini, banyak sekali persoalan yang harus dihadapi oleh guru dalam suasana pembelajaran seperti halnya seorang guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi yang dapat mengaktifkan siswa di kelas. Jika masalah itu tidak dapat diatasi, maka akan menghambat pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk itu dibutuhkan suatu penelitian pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki kinerjanya.

Upaya memperbaiki kinerja guru tentunya ada suatu

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung : PT. IMTIMA, 2018), 137.

³ Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 11.

perubahan yang lebih baik dari dalam kinerja yang sebelumnya. Seorang guru dituntut untuk mengajarkan kepada siswa akan bentuk tingkah laku yang baik sesuai materi yang diajarkan.⁴ Pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya dapat memahami, akan tetapi guru juga harus berusaha membuat siswa mengerti apa yang disampaikan dan menuntun siswa untuk bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, dibutuhkan kepandaian seorang guru dalam menerapkan pola pembelajarannya melalui beberapa usaha yang bisa membuat siswa itu mau untuk bisa memahami maksud dari pembelajaran yang diberikan. Seperti halnya pada saat pembelajaran berlangsung, guru benar-benar memastikan siswa itu paham dengan apa yang telah ia jelaskan. Kemudian di luar pembelajaran, seorang guru juga harus memberikan contoh *akhlakul karimah* kepada siswa, baik dengan cara bersikapnya seorang guru terhadap guru lain maupun kepada siswa. Kemudian berperilaku baik, sopan santun, dan tutur katanya karena seorang guru akan menjadi pusat perhatian siswa. Apa yang dilakukan guru, siswa mengamati itu. Di mana pada akhirnya dengan begitu harapannya selain hasil belajar siswa meningkat siswa juga mengaplikasikan serta merealisasi berdasarkan minat dan keinginan dari penerapan pendekatan yang dilakukan oleh guru.⁵

Di dalam Al-Qur'an telah disebutkan bahwasannya Rasulullah juga memiliki akhlak yang mulia. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-Qalam ayat 4 yang bunyinya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi

⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi – Dimensi Manusia* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 205. Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi – Dimensi Manusia* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 205.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 61-62.

pekerti yang luhur.”

Juga sabda Rasulullah : *“Bertaqwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan hendaknya setelah melakukan kejelekan engkau melakukan suatu kebaikan niscaya kebaikan itu yang akan menghapusnya. Serta bergaulah dengan manusia dengan akhlak yang baik”*(H.R. Tirmidzy 449 no 1987) dari Abu Dzar.⁶

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan agama Islam, kata *“akidah”* berasal dari bahasa arab, yang berarti *“ma’uqidah’alaihi al-qolb wa al-dlomir,*. yakni suatu yang ditetapkan oleh ahti dan perasaan (hati nurani); dan berarti *“matadayyana bihi alinsan wa i’tiqoduju”* yakni sesuatu yang dipengangi dan diyakini (kebenarannya) ialah manusia..⁷

Sebagai Pada konteks ini yang dimaksud pendidikan akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah yang dipatrikan di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dengan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan jiwa, medatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak bercampur sedikipun dengan keragu-ragwaan. Hal ini dikarenakan akidah mengandung pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya.

Akidah dan akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Akidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Dengan kata lian, akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (akidah)

MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan

⁶At-Tirmidzi hadits 449 no 1987 dari Abu Dzar tentang bergaul dengan manusia.

⁷ *Lowis Ma’luf, Al-mujid Fil al-luqah wa Al-Alam* (Beirut-Lebanon: Al Maktabah Al Syarqiyah, 1996), h. 519

Kebudayaan yang terletak di Kelurahan Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Kondisi sekolah sudah memadai, fasilitas yang ada di kelas cukup mendukung sehingga mendukung untuk kemajuan sekolah itu sendiri. MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung memiliki 4 kelas di kelas VII.

Sebagai sekolah yang berbasis Islam tentunya paham akan pentingnya *akhlakul karimah*. Berbagai cara dilakukan sekolah untuk membuat agar siswa-siswi memiliki akhlak yang mulia. Namun, jika dilihat dari segi pembelajaran, perlu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa tidak hanya memahami. Tetapi, kemudian mereka mampu mendapatkan hasil yang baik dan juga siswa dapat berperilaku yang baik di dalam sekolah serta di luar sekolah melalui mata pelajaran akhlak yang ada di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul: “**Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelas VII Mts Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung**”.

C. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus Penelitian

- a. Belum Belum dapat dipahami secara mendalam tentang implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak oleh guru di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung .
- b. Kurangnya perhatian guru dalam membina Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung
- c. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung belum menunjukkan hasil yang optimal dalam hasil prestasi siswa.

- d. Kemungkinan adanya faktor pengambat dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak di MTs Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih terarah dan mengingat keterbatasan peneliti, baik dari segi kemampuan, waktu, tenaga, serta biaya yang ada maka sub-fokus penelitian , yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada Kelas VII MTs Al Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung tentang membina Akhlak Pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak yang akan diteliti membina Akhlak peserta didik kelas VII
- c. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung
2. Apa Saja hanbatan/kendala yang dihadapi Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan sekolah dalam membina akhlak siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui metode yang dilakukan dalam membina akhlak siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada sekolah yaitu di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung terutama dalam hal meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Akhlak kelas VII.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk memperdalam wawasan tentang upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.
 - b. Bagi guru, sebagai langkah awal dan motivasi untuk meningkatkan potensi dalam mengajar.
 - c. Bagi Sekolah, dapat mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.
 - d. Bagi Pembaca, untuk memahami lebih dalam tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan Aqidah Akhlak Khususnya Materi Akhlak bagi siswa dan menjadikannya sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan study yang sudah dilakukan peneliti berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat peneliti cantumkan sebagian karya penelitian yang sudah dilakukan oleh para akademisi sebelumnya antara lain:

1. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Muh, Syafi'uddin Rizqina, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius siswa di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singisari Kabupaten Malang". Jenis penelitian yang dipakai penelitian lapangan (*file research*), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pendekatan deskriptif mampu memberikan pengaruh yang tepat pada pembelajaran akidah akhlak siswa MA.⁸ Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di madrasah MA Al-Maarif Singosari Kabupaten Malang meliputi kegiatan awal, inti dan kahir sesuai dengan kurikulum yang ada dengan bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Penerapan pendidikan akidah akhlak di madrasah Ma Al-Maarif Singosari Kabupaten Malang dapat ditunjukkan melalui penilaianatau evaluasi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama mengetahui implemetasi pembelajaran akidah akhlak siswa, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membentuk karakter religus dan tingkat sekolahnya peneliti meneliti MTs sedangkan penelitian ini tingkat MA.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elfiyatusshaliha, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang". Jenis penelitian ini penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Tujuan Penelitian pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Malang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang berlaku dengan mengacu pada RPP yang digunakan di sekolah yang meliputi kegiatan-kegiatan tentang pendidikan akidah akhlak, implementasi pembelajaran pendidikan akidah akhlak salah satunya tidak terlepas karena usaha dari guru akidah akhlak di MAN 1 Malang. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan

⁸ Atie Hidayah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V SD Padurenan Ii Di Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021". (Jakarta: UIN Jakarta 2021) Jurnal uinjakarta

ialah sama-sama mengetahui bagaimana implementasi pendidikan akidah akhlak, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan membina karakter religius.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anak Syairifatul Hidayat, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Siswa Kelas IV C Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan Di MIN 1 Bantul”. Jenis Penelitian ini deskriptif kualitatif. Dengan desain rancangan penelitian lapangan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendidikan akidah akhlak di awal semester, sesuai dengan kurikulum 2013, guru akidah akhlak dalam melaksanakan pembelajaran dimulai dari tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir sudah sesuai dengan kurikulum 2013, implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa melalui metode keteladanan dan pembiasaan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru maupun siswa, selain itu kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah diterapkan guru maupun madrasah akan mengkristal pada diri siswa.. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak bagi siswa, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti tentang akhlak sedangkan penelitian ini tentang karakter dan tempat penelitian ini tingkat MIN sedangkan peneliti tingkat MTs.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Sulistyawati; “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas III di MI FathulKhoir Dupak Rukun Surabaya”. Jenis penelitian yang dipakai peneliti Deskriptif kualitatif. Tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI FathulKhoir dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, adalah selain diselenggarakan melalui mata pelajaran dengan melalui pembiasaan religius atau penciptaan sesuai religius seperti sholat dhuha dan lain-lain . Persamaan

dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama implementasi pembelajaran akidah akhlak dan penelitian sama yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti memakai pembelajaran akidah akhlak dan sekolah tingkat MI dan peneliti tingkat MTs.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifa Dayanty, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter Islami Siswa di MTs Negeri 6 Jakarta Timur pada Masa Pandemi Covid-19" jenis penelitian yang dipakai peneliti kualitatif. Tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran akidah akhlak didukung oleh seluruh guru agar selalu menenamkan nilai-nilai karakter, memiliki kerjasama dengan orang tua serta berhubungan baik dengan masyarakat, terdapat sanksi bagi siswa yang melanggar aturan yaitu dengan memanggil siswa berikut orang tua untuk bertemu dengan guru bimbingan konseling (BK), serta banyaknya kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan guna membentuk karakter siswa. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia.

H. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, perlu ditentukan metode-metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan, Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam metode penelitian, antara lain :

1. Sifat dan jenis penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian

lapangan (*Feild Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Dimana yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas VII yang ada di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Berkaitan dengan penelitian ini, objek penelitian di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian ini meneliti tentang penerapan pendidikan karakter terhadap pembentuka moralitas peserta didik kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan langkah-langkah, dimulai dari menyusun perencanaan penelitian atau kerangka penelitian secara konseptual, selanjutnya peneliti terjun kelapangan untuk memperoleh data empirik dalam kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, dengan menggunakan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul dan analisis data lapangan yang didasarkan atas landasan teoritis dalam penelitian ini. Langkah berikutnya, adalah melakukan kategorisasi data penelitian untuk menarik kesimpulan guna menjawab pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini akan digambarkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembentukan moralitas peserta didik kelas VII, serta

menggambarkan aktifitas pembelajaran akhlak dalam bermain
bermain yang mempengaruhi kegiatan ibadah

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sebuah penelitian sosial disebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti. Karakteristik yang dimaksud disini adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh Peserta didik kelas VII, Dewan guru, serta kepala sekolah di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung diantaranya:

| | |
|-----------------|------------|
| Kepala Sekolah | : 1 Orang |
| Dewan Guru | : 2 Orang |
| Siswa Kelas VII | : 28 Orang |

Dari data populasi tersebut secara keseluruhan
berjumlah : 31 orang

2) Sampel

Menurut Nana Sudjana bahwa sampel adalah “wakil dari populasi”. Maka dapat dipahami bahwa sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi, sampel ini merupakan cerminan dari populasi guna menggambarkan keadaan yang sifat-sifat akan diukur dan agar lebih memudahkan dalam melakukan penelitian.

Teknik sampel yang penulis gunakan yaitu teknik non random. Dalam sampling ini tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama ditugaskan menjadi anggota sampel.

Kemudian jenis sampel yang penulis gunakan yaitu purposive sampling. Dalam purposive sampling, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan

pendapat di atas, kriteria untuk menjadi sampel yaitu :

Kepala Sekolah sebagai pimpinan Sekolah yang berperan aktif dalam membina dewan guru MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab terhadap kerukunan dan kesejahteraan seluruh warga sekolah, salah satu bentuknya adalah membina penanaman moralitas.

Dewan Guru yang ada di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung yang memiliki peran dalam mendidik yang kaitannya membentuk moralitas peserta didik khususnya kelas VII tersebut.

Siswa Kelas VII dalam pembelajaran dengan guru dalam membentuk moralitas sebagai tahapan kegiatan pembelajaran dikelas. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat penulis mengambil sampel dengan jumlah 10 orang sampel sebagai berikut:

| | |
|-----------------|-----------|
| Kepala Sekolah | : 1 Orang |
| Dewan Guru | : 2 Orang |
| Siswa Kelas VII | : 7 Orang |

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas

bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pendidikan karakter terhadap pembentukan Moralitas Peserta didik Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Interview akan diajukan kepada seluruh warga Sekolah di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

b. Metode observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, penulis berlaku sebagai pengamat sekaligus mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar diperoleh keterangan yang obyektif.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah dapat mengingat-ingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat terhadap kondisi yang ada pada tempat penelitian. Yang diamati disini adalah kegiatan-kegiatan penerapan pembelajaran karakter dalam pembentukan moralitas peserta didik kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

Maka dalam hal ini peneliti yang datang ke tempat observasi yaitu MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, untuk melihat kegiatan yang sedang berlangsung di kelas VII. Tetapi tidak terlibat dalam kegiatan

tersebut selama proses pembelajaran, peneliti mengobservasi mengenai keterampilan berbicara siswa, kesulitan yang dihadapi siswa berkaitan dengan keterampilan berbicara, serta peran guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Penelitian lapangan yang akan dilaksanakan, informasi yang berbentuk dokumen sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagai sumber data yang eksplisit. Adapun jenis-jenis dokumen tersebut seperti surat, memorandum, pengumuman resmi, penelitian yang sama, klipng-klipng dan artikel yang muncul di media massa, maupun laporan peristiwa lainnya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data tentang profil MTs Al-Khoiriyah, struktur kepengurusan, data-data warga sekolah, berupa catatan dan laporan kegiatan-kegiatan implementasi pembelajaran PAI membina akhlak peserta didik kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik di lapangan maupun di pustaka, meaka selanjutnya menganalisa data sesuai dengan permasalahannya. Metode analisa data dapat dibedakan menjadi dua, yitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif diangkakan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif yaitu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh

responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, di teliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menuturkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Metode berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, dari peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai literature yang berkaitan dengan dampak bermain Game Online terhadap ibadah remaja didusun simpang rowo desa dadapan, kecamatan sumberjo, kabupaten tanggamus, Kemudian di analisa dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi suatu keputusan yang bersifat khusus. Setelah data terkumpul kemudian data diolah lalu dianalisa, sehingga pada selanjutnya adalah kesimpulan.

Dalam menganalisa digunakan metode kualitatif, menurut KartiniKartono adalah data yang tidak dapat diselidiki secara langsung, misalnya data mengenai intelegensi, opini, keterampilan, aktifitas, sosialitas, kejujuran, minat, attitude atau sikap simpati dan lain-lain. Dalam hal ini penulis menggunakan prinsip berfikir deduktif yaitu metode pembahasan yang berangkat dari fakta yang umum kemudian menarik kesimpulan yang khusus. Kesimpulan merupakan penilaian akhir dari suatu sikap, metode dan aktifitas. Teknis analisis data menggunakan 3 tahap model analisis Miles and Huberman, yakni data Reduksi Data, Data Display, dan Kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama adalah memfokuskan pada poin-poin yang dianggap penting, kemudian mencari tema polanya. Kegiatan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua yakni penyajian data, dilakukan dengan menampilkan semua data yang telah dikelompokkan dalam bentuk deskriptif sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hal ini memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

c. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal dalam penyajian data masih sifatnya sementara dan akan berubah bila tidak didukung pada bukti yang kuat dalam mendukung data awal yang sudah dikumpulkan

I. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini dan agar pembahasan terarah serta sistematis, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan dari pada skripsi ini yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan pemilihan judul, definisi istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Merupakan ruang lingkup Peningkatan Pembelajaran PAI, Latar Belakang Pendidikan, Aktifitas dan Kegiatan Intelektual, sekilas tentang karya-karyanya, Metodologi *Materi Akhlak siswa* yang meliputi Sejarah Penulisannya, Metode Penafsirannya, Corak

Penafsirannya, mudian penilaian terhadap *Pendidikan Agama Islam* yang meliputi kekurangan dan kelebihanannya.

Bab VII: Mengemukakan gambaran toleransi secara umum yang meliputi pengertian toleransi, toleransi dalam Islam, dan hikmah toleran

Bab VII: Toleransi antarumat beragama Peningkatan Pembelajaran PAI, meliputi paparan dan analisa data dari pandangan sang tokoh tentang toleransi di dalam al-Qur'an dalam kitabnya *Materi Akhlak*

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan serta saran peneliti bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah berdirinya MTs AL-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung

Pada tahun 1977, diawali dengan berdirilah perumahan animer buruh pelabuhan Panjang yang pada saat itu dinaungi oleh Yayasan Usaha Karya (YUKA) dan didukung oleh Administrator Pelabuhan (ADPEL) sejumlah 50 Unit rumah. Setelah perumahan tersebut di tempati oleh pemiliknya maka pada saat itu masyarakat setempat mengadakan rembuk warga untuk mendirikan Masjid karena mayoritas penduduk adalah suku Banten sedangkan kebutuhan sarana ibadah sangat diharapkan mereka.

Setelah berdirinya sebuah masjid maka tokoh masyarakat yaitu Bapak Ust. M. Zen dan Bpk Idim Dimiyati berkali-kali mengajak msyarakat untuk berembuk kembali agar segera mendirikan Madrasah sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak mereka. Sebagai mana kita ketahui pada saat itu sekolah bagi anak-anak buruh adalah merupakan beban yang sangat berat dimana bayaran maupun perlengkapan lainnya memberatkan beban hidup bagi mereka.

Oleh karena itu pada tahun 1981 dibangunlah madrasah tersebut dengan jumlah lokal sebanyak 3 lokal dan 1 buah WC yang diberi nama Madrasah Al Muhajirin (Pendatang). Dan Akhirnya pada tanggal 28 Februari 1982 diresmikanlah bangunan tersebut oleh Bapak Drs. A.Syatibi Kepala Kantor Agama Kota Bandar Lampung.

Kemudian pada tahun Ajaran 1982/1983 dibukalah penerimaan murid baru untuk kelas 1 s/d kelas III dengan gratis dan mendapatkan murid yang kymayab bayak pada saat

itu sejumlah 90 orang murid. Pada tahun 1985 tepatnya pada tanggal 15 April 1985 dibentuklah Pengurus Yayasan dengan Notaris Jen Merdin SH No. 05/1985 dengan nama YAYASAN PENDIDIKAN AL MUHAJIRIN (YPA).

Pada tahun 1985 yaitu pada masa Pemerintahan Walikota Bapak Drs. Zul Karnaen Subing sekolah kami menerima bantuan 1 unit local dengan ukuran 6 x 7 didirikanlah Taman Kanak-kanak (TK) yang sampai sekarang masih tetap eksis.

Kemudian pada tahun 1989 dibantu juga 1 lokal dan pada tahun 1991 juga dibantu lag 1 RKB akhirnya pada tahun 1994 berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan nomor izin pendirian : No. Wh/6/PP.00.5/112/1997 dengan NSM. 212187103096 tanggal 23 April 1997 pada saat itu MTs belajar disiang hari. Dan pada tahun 2001 diberi bantuan 2 RKB dari Departemen pendidikan Nasional kota Bandar Lampung untuk MTs. maka sejak itu MTs. mulai belajar di pagi hari hingga saat ini.

2. Visi dan Misi MTs AL-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

a. VISI

Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlaq Mulia, Terampil, dan Unggul dalam Berprestasi (Bermutu)

b. MISI

- 1) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar islam dan hari besar
- 2) Melaksanakan kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inofatif dan menyenangkan
- 4) Membiasakan penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- 5) Mengembangkan keimanan melalui pengamalan

ajaran agama

- 6) Melaksanakan pembelajaran yang optimal untuk meraih prestasi baik akademik maupun non akademik
- 7) Meningkatkan keterampilan melalui pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang menunjang bakat siswa.

3. Profil MTs AL-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

Nama Sekolah : MTs Al-Muhajirin Panjang
 No. Statistik Madrasah : 121218710008
 Provinsi : Lampung
 Kabupaten/kota : Bandar Lampung
 Kecamatan : Panjang
 Desa/Kelurahan : Karang Maritim
 Kode Pos : 35243
 Status Sekolah : Swasta
 Tahun Berdiri : 1994
 Luas bangunan : L: m P: m
 Luas Sekolah : 3000 meter
 Posisi Geografis : Lintang: -5 Bujur: 105
 Email : mtsalmuhajirn@gmail.com
 Website : <http://almuhajirn.blogspot.com>

4. Keadaan Peserta Didik dan Guru di MTs AL-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

Hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam proses belajar mengajar ialah guru dan siswa sebab keduanya ialah factor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan alasan itu maka tidak dapat ditinggalkan dalam penelitian ini, sebab memuat informasi terkait situasi guru dan siswa yang dapat dipakai sebagai acuan dalam melengkapi data, adapun kondisi obyektif.

Berikut ini akan di paparkan dalam sebuah table peserta didik jumlah dari setiap masing-masing kelas dari

kelas 1 sampai dengan kelas 6, kemudian selanjutnya akan di paparkan nama-nama guru yang terdapat di MTs AL-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung beserta jabatannya dan juga mata pelajaran yang di ampu dari setiap masing-masing guru, dan yang terakhir table data sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah berupa jumlah setiap lokal yang dimiliki oleh sekolah.

a. Data Peserta Didik

| NO | KELAS | L | P | TOTAL |
|--------------------|-------|-----|-----|-------|
| 1 | 9.1 | 12 | 16 | 28 |
| 2 | 9.2 | 12 | 16 | 28 |
| 3 | 9.3 | 11 | 16 | 27 |
| JUMLAH | | 35 | 48 | 83 |
| 1 | 8.1 | 16 | 16 | 31 |
| 2 | 8.2 | 15 | 16 | 31 |
| 3 | 8.3 | 14 | 18 | 32 |
| 4 | 8.4 | 14 | 15 | 29 |
| JUMLAH | | 59 | 65 | 124 |
| 1 | 7.1 | 11 | 15 | 26 |
| 2 | 7.2 | 11 | 15 | 26 |
| 3 | 7.3 | 11 | 14 | 25 |
| 4 | 7.4 | 12 | 13 | 25 |
| JUMLAH | | 45 | 57 | 102 |
| JUMLAH KESELURUHAN | | 139 | 170 | 309 |

Jumlah siswa perempuan : 170 siswi
 Siswa laki-laki : 139 siswa
 Seluruhnya : 309 siswa/i

b. Data Guru dan Staf

| No. | Nama Guru/Staff | NIP | Jabatan |
|-----|---|--------------------|---------------------|
| 1 | Fatimah Widiya Astuti, S.Pd.I., M.Pd | 5.05876E+15 | Kamad |
| 2 | Lisma Juwita, S.Pd. | 197510102005012011 | Walas. VIII.1 |
| 3 | Drs. Sobirin | 8551739642200002 | Guru Kelas VII |
| 4 | Suyitno, S.Pd.I | 1559750652200023 | Waka Kurikulum |
| 5 | Farida Ak, S.Ag. | 6150752654300033 | Guru Kelas VIII |
| 6 | Lailatul Qomaria, S.Pd., Gr. | 4660763664300042 | Bendahara |
| 7 | Herlina, S.Ag. | 3047746651200003 | Guru Kelas IX |
| 8 | Anzila Diana, S.Pd.I | 2444763666220002 | Walas. VII.1 |
| 9 | Hasti Anggraini, S.Pd. | 9259768669220003 | Walas VII.3 |
| 10 | Robiah, S.Pd.I | 0637742643300082 | Guru Kelas VII |
| 11 | Siti Jubaidah, S.Pd. | 1345762668300003 | Guru Kelas IX |
| 12 | Vera Selviani, S.Pd. | 6243761662210103 | Walas. IX.1 |
| 13 | Aisyah Setiawati | 10807307195001 | Ka. TU |
| 14 | Jajat Gusdrajat, S.Ip. | 4458744647200013 | Guru Kelas VII |
| 15 | Erna Purnama Sari, S.Pd. | 2342748647300003 | Waka Kesiswaan |
| 16 | Opi Septiani, S.Pd. | 10807311186001 | Walas VIII.3 |
| 17 | Sri Haryani. S.Pd. | 1360758660300043 | Walas. IX.3 |
| 18 | Dini Apriani, S.Pd. | 10807307195002 | Walas. IX.2 |
| 19 | Iin, S.Pd.I., Gr. | 3054761662300043 | Walas. VII.4 |
| 20 | Erika Yuliane, S.Pd. | 10807307194001 | Operator |
| 21 | Windarti, S.Pd. | 10807307190002 | Walas. VII.2 |
| 22 | Siti Badriah, S.Pd.I | 10807307191001 | Walas. VII.4 |
| 23 | Edianto, S.Pd. | 10807307189001 | Ka. Lab Komputer |
| 24 | Gistiani | 10807307189002 | Pustakawati |
| 25 | Siti Mardiyah, S.Pd. | 10807401197001 | Walas. VIII.2 |
| 26 | Karsani, S.Pd | 10807307195004 | BP |
| | | | |

c. Sarana Prasarana

| No. | Jenis | Jumlah |
|-----|----------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 11 |
| 2 | Ruang Kepsek | 1 |
| 3 | Ruang Guru | 1 |
| 4 | Perpustakaan | 1 |
| 5 | Masjid | 1 |
| 6 | Dapur | 1 |
| 7 | Ruang Computer | 1 |
| 8 | WC | 2 |

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 7 September 2023 dengan mewawancarai sebagian guru kelas VII di MTs AL-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung bahwa masih banyak siswa dalam keterampilan membina Akhlnaknya masih kurang sebab masih banyak siswa yang cenderung pasif ketika proses belajar mengajar dan memiliki keterampilan membina Akhlnak yang masih rendah dan belum berkembang secara maksimal. Apalagi setelah pandemic covid 19 para siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran dikelas. Pada saat guru meminta siswa nya membacakan buku pasti ada saja siswa yang keterampilan membina Akhlnaknya masih sangat kurang disebabkan. Seperti ketepatan siswa memakai bahasa masih kurang, siswa kurang mampu dalam diksi yang tepat untuk menyampaikan ide atau gagasan, siswa kurang berani dan malu untuk membina Akhlnak didepan kelas, sikap siswa ketika membina Akhlnak kurang serius, kurang aktifnya siswa didalam pembelajaran. Sehingga mempengaruhi kualitas membina Akhlnak siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Jika siswa mempunyai keterampilan membina Akhlnak yang baik, maka akan terjadi proses timbal balik dalam proses pembelajaran. Kegiatan tanya jawab akan sangat membantu siswa

dalam mempelajari apa yang belum mereka ketahui dan bagaimana cara penangannya. Jika komunikasi antara siswa dan guru baik, maka hal ini akan memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa untuk lebih menjalin keakraban guna tercapainya proses belajar-mengajar dengan baik. Untuk itu maka tugas dari seorang guru ialah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mampu membina Akhlak di hadapan orang banyak. Serta pemberian metode mengajar yang tepat sangat dituntut untuk meningkatkan keterampilan membina Akhlak siswanya.

1. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII Mts Al-Muhajirin Panjang

Sekolah sebagai pendidikan formal turut bertanggung jawab dalam pembinaan dan membentuk akhlka siswa-siswinya. Oleh karena itu ketika muncul sikap dan perilaku yang negatif di tengah-tengah masyarakat maka yang menjadi soroan utama adalah pihak sekolah yang berada di sekitar mereka terutama guru yang bersangkutan yakni guru pelajaran pendidikan agama Islam, karena menurut masyarakat guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidik akhlak anak didik mereka. Dengan demikian begtu penting peran yang dipegang oleh guru dalam pembinaan akhlak sisiwa dalam lingkup sekolah terutama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi yang peneliti temukan di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab dalam pembinaan akhlak siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Ibu Anggraini menjelaskan bahwa:

“Biasanya saya mencontohkan anak-anak dalam bertegur sapa seperti mengucapkan salam. Ketika anak-anak ada yang berkelahi, saya langsung memberikan nasihat agar

mereka tidak mengulangnya lagi, saya juga memberikan arahan seperti memotivasi mereka agar selalu istikomah dalam mengerjakan solat berjamaah setiap waktu, dan bagaimana cara menghormati orang tua dan selalu bersalaman setiap pulang maupun pergi sekolah”⁹

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu ketika proses pembelajaran guru Akidah Akhlak mendemonstrasikan tata cara saling menghormati sesama.

Pada pembelajaran Akidah Akhlak guru dituntut untuk selalu menanamkan pendidikan akhlak yang baik dan menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Hal ini sebab siswa yang kurang percaya diri dalam membina Akhlak, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi pasif. Oleh sebab itu, guru harus meningkatkan perannya dalam mengembangkan keterampilan membina Akhlak siswa agar berkembang secara maksimal. Cara guru dalam meningkatkan keterampilan anak dengan cara membiasakan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Agar siswa bertutur bahasa yang tepat dalam komunikasi baik dengan orang yang lebih tua maupun dengan sebayanya. Dan apabila siswa memiliki masalah, ajarkan untuk menyelesaikannya dengan cara berdiskusi mengenai apa masalah yang dihadapi, dengan ini melatih siswa membina Akhlak dengan orang lain dan terbuka.

Seperti wawancara dengan ibu Anggraini sebagai wali kelas VII MTs Al-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung sebagai berikut ini:

“Pendidikan akhlak siswa adalah penanaman dan pembiasaan yang harus ditanamkan dan juga contoh atau suri tauladan yang baik dari semua guru yang ada

⁹ Anggraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

disekolah juga dilihat juga dengan cara Akhlak yang baik kepada sesama teman-temannya dan juga kepada guru-guru disekolah. Karena Akhlak merupakan akhlak utama sebagai pelajar”.¹⁰

“Biasanya pembelajaran Akidah Akhlak ibu guru selalu mengutamakan pendidikan akhlak dengan berceria sifat-sifat Nabi yang selalu baik kepada orang walaupun itu non muslim dan banyak cerita lainnya.”¹¹

Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembinaan Akhlak harus dilakukan guru untuk memotivasi siwa agar mampu meningkatkan keterampilan membina Akhlaknya. Dengan melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan keterampilan membina Akhlak siswa. Selanjutnya yang dilakukan guru ialah mendesain pembelajaran dengan strategi tertentu dan kemudian menentukan pendekatan. Pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh wali kelas III dalam kegiatan pembelajaran ialah Pendekatan *Modeling The Way* (membuat contoh praktik). Strategi ini memberikan kesempatan kepada murid untuk mempraktikkan keterampilan membina Akhlak Pendidikan Agama Islam melalui demonstrasi. Tidak hanya menentukan pendekatan pembelajaran, upaya lain yang dilakukan oleh guru ialah dengan menjadi orang yang terbuka untuk para siswanya. Agar siswa lebih berani untuk membina Akhlak dan menceritakan suatu kejadian yang dialaminya. Seperti dalam Al-Qur’an surat Al-Qolam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Q.S Al-Qalam 68/ 4)

¹⁰ Angraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

¹¹ Anna Nurjanah. Siswa Kelas VII MTs Al-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

Guru juga mengajarkan bagaimana cara siswa apabila membina Akhlak kepada orang yang lebih tua dan bagaimana cara siswa apabila membina Akhlak kepada yang lebih muda dan juga cara membina Akhlak kepada teman sebaya. Guru juga selalu mengingatkan kepada siswanya untuk memikirkan terlebih dahulu sebelum mengucapkannya. Dengan seperti itu, siswa akan menjadi lebih dekat dengan guru dan doktrin positif itu akan selalu diingat oleh siswa. Dan faktor lain yang dapat menjadi penyebab re ndahnya keterampilan membina Akhlak siswa kelas VII yakni berasal dari faktor kebahasaan seperti ketepatan ucapan penempatan tekanan, nada, dan durasi yang sesuai, pilihan kata atau diksi ketepatan sasaran pembicaraan . sedangkan faktor non kebahasaan meliputi sikap pembicara, pandangan mata, keterbukaan, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran.

“Setelah selesai memberikan materi, mereka saya berikan kesempatan siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya. Kegiatan itu dilakukan agar melatih siswa untuk mnegemukakan pendapatnya didepan umum”¹²

Guru dalam hal ini juga memiliki peran penting dalam upaya menciptakan proses belajar pembinaan akhlak yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, sorang guru sangat dituntut kreatifitas dan kemampuannya dalam merancang pembelajaran keterampilan akhlak, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sejalan engan perkembangan paradigma pembelajaran, guru hendaknya memposisikan siswa sebagai subyek pada saat proses pembelajaran sedangkan guru lebih memposisikan diri sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

2. Impelementasi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Membina Akhlak Siswa Kelas VII yang

¹² Anggraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembiasaan atau kebiasaan penting dalam kehidupan manusia, Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu metode pembinaan akhlak, kemudian mengubah sifat-sifat kebaikan menjadi kebiasaan, sehingga seorang dapat menemukan kebiasaan tanpa kesulitan dan menjadi sifat bagi seseorang

a. Metode Keteladanan

Guru sebagai teladan bagi siswa-siswinya harus mampu menjadi contoh perilaku terpuji selama berinteraksi dengan siswanya baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Hal ini akan diikuti oleh para siswa, misalnya dalam menebarkan salam, shalat-shalat sunnah seperti shalat sunnah dhuha, shalat zuhur berjamaah. Hal ini dilakukan agar menjadi kebiasaan baik bagi para siswanya.

Keteladanan merupakan hal yang tetap dilakukan oleh semua guru yang ada di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang, khususnya guru pendidikan agama Islam dalam setiap tingkah laku dan tindakan lebih-lebih dalam melakukan pembinaan terhadap siswa-siswinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Angraini selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

“saya selalu berusaha memberikan teladan yang baik kepada siswa-siswi yang ada di MTs-Al-Muhajirin, misalnya dengan cara saya selalu mengerjakan shalat sunnah dhuha setiap pagi di muholla sekolah, hal ini saya lakukan guna sebagai niatan memberikan teladan yang baik kepada mereka dan dengan harapan mereka dapat meneladani dan ikut shalat sunnah dhuha.¹³

Hal yang demikian diperkuat juga dengan hasil observasi yang peneliti temukan di lokasi bahwa guru-guru MTs Al-Muhajirin terutama guru pendidikan agama Islam

¹³ Angraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

selalu mencontohkan terlebih dahulu apa yang diajarkan pada siswa.

b. Metode Pembiasaan

Guru merupakan teladan bagi siswa, mereka harus menampilkan hal-hal yang baik kepada siswanya, karena siswa akan cenderung mengikuti apa yang melihat lihat. Pembentukan akhlak melalui pembiasaan yang baik dilakukan dengan cara mengucapkan salam setiap bertemu dengan guru, sesama teman siswa, dan saling memaafkan apabila terjadi kesalahfahaman antara guru dan murid dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan ibu Anggraini selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang mengatakan bahwa:

“Semua siswa-siswi MTs Al-Muhajirin khususnya kelas VII ketika bertemu dengan sayadan guru-guru yang lain merkea selalu bersalaman, dan saya selalu menekankan kepada mereka agar selalu bersalaman kepada orang tua mereka masing-masing saat akan berangkat sekolah maupun pulang sekolah dan di sekolahjika masuk waktu sholat salah satu dari mereka pergi azan kemudian diikuti teman-temanya yang lain baik diarahkan maupun tanpa diarahkan.¹⁴

Penyataan di atas senada dengan pernyataan Cici Melani salah seorang siswi di MTs-ALMuhajirin Kecamatan Panjang mengatakan:

“Setiap jam istirahat pertama kami selalu ke mushola dulu untuk menunaikan shalat dhuha dan sebelum pulang kami shalat zuhur berjamaah dan kami selalu mengucapkan salam dengan mencium tangan guru setiap kami bertemu dan ketika pulang dan ketika kami pergi sekolah kami selalu bersalaman dengan orang tua

¹⁴ Anggraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

kami sebagai tanda hormat kami kepada mereka”.¹⁵

Hal serupa diperkuat dengan observasi peneliti di lapangan bahwa siswa-siswi di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang ketika keluar kelas pada jam istirahat pertama, mereka pergi ke musholla untuk menunaikan shalat sunnah dhuha.¹⁶

c. Metode Memberikan Teguran dan Nasehat pada Siswa

Metode lain yang penting dalam pembinaan akhlak adalah dengan memberikan nasihat yang dapat membuka kesadaran siswa menuju sikap yang luhur, berakhlak mulia dan membekalinya dengan nilai Islam. Metode teguran diberikan ketika guru menemukan siswa yang melakukan kesalahan dari tata tertib yang telah ditentukan, maka guru sepatutnya menegur sekaligus memberikan nasihat sebagai solusi dari kesalahan yang di lakukannya secara langsung dan tanpa memalukannya di depan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggraini selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang mengatakan bahwa:

“Saya selaku menegur dan memberikan nasihat kepada siswa-siswi di MTs al-Muhajirin tentang bagaimana cara yang baik dalam bertingkah laku kepada guru dan kepada teman-temannya.”¹⁷

Hal tersebut di atas diperkuat dengan pernyataan Cici Melani siswa kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Kami pernah ditegur oleh Ibu Anggraini ketika kami sedang makan jajan dan minum es dengan berjalan dari kantin menuju ruang kelas, kami ditegur kemudian kami dinasehati agar makan dan minum es dengan cara

¹⁵ Cici Melanii. Siswi Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

¹⁶ Observasi, Jumat 6 Oktober 2023

¹⁷ Anggraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

duduk.¹⁸

Pada saat peneliti berada di lapangan, peneliti juga menemukan beberapa siswa-siswi di tegur dan di nasehati agar tidak makan dan minum dengan cara berdiri.

d. Metode Meberikan Perhatian

Peserta didik sebagai subyek menjadikannya sebagai perhatian utama bagi guru dalam segala aktifitasnya di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian perhatian guru difokuskan untuk perubahan siswa dari segi moral, akhlak dan kemampuan secara intelektual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggraini selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII di MTs Al-Muhajirin mengatakan bahwa:

“saya selaku memberikan perhatian kepada siswa-siswi baik yang bermaslah maupun yang berpretasi, terutama pada siswa yang bermaslah, saya selalu menanyakan apa sebab, bagaimana itu bisa terjadi, apa yang dirasakan dan kata-kata yang memancing itu bisa terjadi, apa yang dirasakan dan kata-kata yang memacing agar mereka dapat mengeluarkan apa yang dialaminya”.¹⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan handika salah seorang siswa kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang yang mengatakan bahwa:

“Saya pernah ditanya oleh Ibu Anggraini, kenapa saya telat masuk sekolah, saya jawab : Karena saya sering begadang sampai tengah malam makanya saya telat bangun dan telat ke sekolah”.²⁰

¹⁸ Cici Melani. Siswa Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

¹⁹ Anggraini. Wali Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

²⁰ Handika. Siswa Kelas VII MTs Al-Muhajirin Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Lampung, Wawancara

Senada dengan hal di atas, pada saat peneliti berada di lokasi peneliti juga menemukan beberapa siswa yang sedang duduk bercerita tentang masalah-masalah yang mereka alami di sekolah maupun di rumah. Dengan pendekatan-pendekatan seperti ini guru dapat mengetahui keadaan siswa, sehingga guru pendidikan agama Islam dapat membina akhlak siswanya dengan mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan hasil analisis data dari bab II, VII dan bab IV maka dapat disimpulkan senagai berikut:

1. Pembinaan Akhlak siswa kelas VII MTs AL-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung dalam pembelajaran Akidah Akhlak, termasuk kedalam kategori baik. Hasil analisi data pembinaan Akhlak siswa menunjukkan bahwa aspek kepedulian, kemandirian, dan pempatian yang mencakup kepedulian terhadap sesama, saling tolong menolong, bersikap tanggung jawab serta kemampuan berkomunikasi dalam mengucapkan kata dan kalimat secara benar terbilang sudah cukup baik.
2. Peran guru dalam ketampilan berbicara siswa kelas VII MTs AL-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung dalam pembelajaran Akidah Akhlak termasuk ke dalam kategori baik, kategori ini diperoleh berdasarkan kesesuai data angket hasil wawancara yang menerangkan bahwa aspek peran guru dalam pembinaan Akhlak siswa memperoleh hasil yang baik dibuktikan dengan kemampuan siswa kelas VII dalam berperilaku terhadap sesama, saling tolong menolong dan dapat mengatur nada bicara saat berbicara kepada teman sebayanya terutama kepada guru-gurunya, siswa mampu melantangkan suara dan tidak tergesa-gesa ketika memaparkan hasil diskusi kelompok atau tugas indivisu di depan kelas.
3. Sedangkan faktor penghambat pembinaan Akhlak siswa yakni, sikap individual siswa, kebiasaan belajar dan lingkungan tempat tinggal siswa menjadi faktor penghambat dalam meningktakan pembinaan Akhlak siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam kerampilan Akhlak siswa kelas VII MTs AL-Muhajirin Panjang Kota Bandar Lampung dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melakukan pengawasan, penelitian dan bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa yang memiliki pembinaan Akhlak yang kurang baik atau masih rendah melalui kerjasama dengan guru, guna meningkatkan pembinaan Akhlak siswa yang kurang baik atau masih rendah dengan memfasilitasi pembelajaran Akhlak siswa melalui pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, melalui penggunaan media atau metode pembelajaran yang variatif guna menunjang keefektifan pembinaan Akhlak siswa di kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran yang dapat digunakan yakni yang bersifat konkret, seperti media gambar, siswa dapat dengan mudah mengemukakan serta mengeksplorasi ide, gagasan atau pendapatnya melalui gambar yang dilihat. Kemudian, metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *show* (menunjukkan) and *tell* (menceritakan), siswa dapat menggunakan dan menunjukkan benda atau barang kesukaannya untuk menjelaskan materi pembelajaran, guna memudahkan dan menunjang ketepatan dan keefektifan siswa dalam kegiatan Akhlak

3. Bagi Siswa

Siswa yang memiliki pembinaan Akhlak yang sudah baik hendaknya dipertahankan dengan terus berlatih dan tidak merasa cukup dan siswa yang pembinaan Akhlaknya masih

kurang atau rendah, hendaknya segera diperbaiki dengan berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembinaan Akhlak siswa dapat meningkat

4. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya dapat lebih memahami aspek penunjang keefektifan pembinaan Akhlak siswa, agar dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan mutu pendidikan di sekolah. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2017, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Adjat Sudrajat dkk, 2018, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Press,
- Asep Kusmawan, 2018, *Metodologi Penelitian Pendidikan, 1 e*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Abuddin Nata, 2019, *Ahklak Tasawuf*, Jakarta, Raja Garafindo Persada,
- Bukhari Umar, 2019, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah,
- Deden Mukbulloh, 2019, *Pendidikan Agam Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian si Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- H. M Arifin, 2019, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Langgulgung, 2019, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*, Jakarta: Pustaka Al-Husna,
- Ibnu Maskawaih, *Tahzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-A'raq* (Beirut: Maktabah Al-Hayah Li Ath-Thib[ah wa Nasyr, Cet ke-2
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kemendikbud RI. *Permendikbud Nomor 81 A 2013*, Implementasi Kurikulum, 1
- Q. S *Al Mujadalah*: 2018, 11 Bandung Al-Qur'an Cordoba Al-Qur'an Tajwid & Terjemah N.D
- Mahfud dkk, 2019, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* Yogyakarta: Deepublish,
- Moh, Roqib, 2019, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis,
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2012 "*Metode Penelitian Pendidikan*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Nasharudin, 2019, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,

- Syofnidah Ifrianti, 2019, *Teori Dan Praktik Microteaching*, Yogyakarta: Pustaka Pranala,
- Suyono & Hariyanto, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Suharismi Arikunto, 2017, *Prosedur Suatu Pendekatan Atau Prektek*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sugiyono, 2017 , *“Metode Penelitian & Pengembangan* Bandung: ALFABETA,
- Tanti Yuniar, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Agung Media Mulia,
- Ani Widayati, 2018, *Penelitian Tidakkan Kelas* , Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 6, No.1 Diakses Pada tanggal 13 Juni 2022 dalam <https://ojs.umada.ac.id>
- Haryati, Titik dan Noor Rochman. 2021. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. Jurnal Ilmiah CIVIS. Vol. 2, No.2. Tahun 2021
- Muhammad Darwis Dasopang, 2021, *Belajar dan Pembelajaran*, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.03 Nomor.02 Desember

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



(Penyerahan surat izin Penelitian)



(Tempat Penelitian Gedung sekolah)

DOKUMENTASI



(Dokumentasi Dengan Guru PAI)



(Dokumentasi Dengan Siswa Kelas VII)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3196/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI KELAS VII MTs AL-MUHAJIRIN KECAMATAN PANJANG
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya

| NAMA | NPM | FAKULTAS/PRODI |
|-------------|------------|----------------|
| FIRMAN AZIZ | 1711010342 | FTK / PAI |

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **20 %**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI
KELAS VII MTs AL-MUHAJIRIN
KECAMATAN PANJANG KOTA
BANDAR LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 08-Dec-2023 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2251994859

File name: TURNITIN-_FIRMAN_AZIZ.docx (504.22K)

Word count: 10119

Character count: 66025

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI KELAS VII MTs AL-MUHAJIRIN KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repo.idia.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | lppm-unissula.com Internet Source | 1% |
| 4 | ejournal.unibba.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | widiyaningsihwiwid.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper | 1% |
| 7 | daarulbaabmpt13.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 8 | journal.an-nur.ac.id Internet Source | 1% |

literasinusantara.com